

SOSIALISASI APLIKASI PENGGUNAAN APLIKASI BAHASA INGGRIS UNTUK MELATIH SPEAKING PADA MASYARAKAT DESA MUARATAIS II

Rini kesuma siregar¹, Lisa Fitri Meidipa², Rosni Harahap³, Nursaima Harahap⁴

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris ⁴Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

Penulis Korespondensi : ryenies@gmail.com

Abstrak

Zaman sekarang sangat digerakkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa agar dapat mengurangi kecanduan smarthphone yang terjadi baik pada anak – anak, remaja atau dewasa dan pemilihan dan menggunakan aplikasi bahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan speaking merupakan salah satu alternatif untuk kegiatan numerasi tersebut. Tim PKM menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang dilaksanakan di Desa Muaratais II. Pada saat mendaftar, awalnya peserta kesulitan untuk beradaptasi dengan aplikasi tersebut, tapi tim PKM pun berkali – kali mendemonstrasikan serta memberi arahan kepada para peserta. Sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Muaratais II pada akhirnya peserta mampu menggunakan aplikasi tersebut, pemanfaatan aplikasi dengan menggunakan smart phone untuk menambah dan memperlancar kemampuan Bahasa Inggris di Desa tersebut dirasakan cukup efektif dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Kata kunci: literasi, smarthphone, speaking, efektif

Abstract

Nowadays, it is very much driven to improve students' literacy and numeracy in order to reduce smartphone addiction that occurs in children, teenagers or adults and the selection and use of English language applications to improve speaking skills is one alternative for these numeracy activities. The PKM team used lecture and demonstration methods which were held in Muaratais II Village. At the time of registering, at first the participants had difficulty adapting to the application, but the PKM team repeatedly demonstrated and gave directions to the participants. The socialization which was carried out in Muaratais II Village in the end the participants were able to use the application, the use of the application by using a smart phone to increase and facilitate English language skills in the village was felt to be quite effective and got satisfactory results.

Keywords: literacy, smartphone, speaking, effective

A. PENDAHULUAN

Masyarakat adalah kumpulan dari beberapa orang yang bersatu menjadi suatu komunitas sehingga menciptakan organisasi yang saling membutuhkan, melalui masyarakat inilah akan menjadi sesuatu yang lebih besar dari desa, kota hingga menjadi suatu negara. Komunitas adalah suatu bentuk organisasi yang bersifat fungsional maupun teritorial yang diciptakan melalui unit atau kesatuan yang memiliki kepentingan bersama

kelompok tertentu (Nasdian, 2014). Dan Indonesia adalah salah satu negara yang tercipta dari masyarakat dari berbagai kalangan suku, agama, ras dan lain – lain. Masyarakat adalah kumpulan perorangan dengan kepentingan yang sama dari berbagai budaya dan lembaga yang khusus (Nainggolan, 2019) Kemajuan teknologi yang semakin berkembang dapat dilihat melalui semakin pesatnya penggunaan smarthphone bagi masyarakat mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas.

Masyarakat yang menggunakannya juga beragam tidak hanya orang dewasa saja akan tetapi sudah bergeser kepada kalangan anak – anak. Akan tetapi penggunaannya tidak sesuai dengan kemajuannya. Harijanja (2022) menyampaikan bahwa memberikan aturan terhadap penggunaan handphone merupakan hal yang sangat penting karena dapat memberikan batasan informasi apa saja yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh anak. Banyak sekali masyarakat yang hanya menggunakan smarthphone tersebut hanya untuk mengikuti aplikasi berbagai media sosial yang terkenal sebagai bahan hiburan seperti facebook, instagaram, tiktok, twitter, whatsapp, youtube dan lain – lain. Media sosial adalah salah satu media online, dimana penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi dengan mudah seperti meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. (Cahyono, 2016). Hal inilah yang menjadi fokus tim pengabdian kepada masyarakat bagaimana caranya agar penggunaan smarthphone ini menjadi lebih bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya kalangan pelajar dan memang wajib di dampingi oleh orangtua agar tidak salah dalam penggunaannya. Pada zaman sekarang sangat sulit rasanya kehidupan jika jauh dari smarthphone untuk kalangan anak (Sobry, 2017). Hal ini sebenarnya tidak berlaku untuk kalangan anak saja, akan tetapi segala jenis usia sudah menjadikan smarthphone sebagai bagian dari dirinya yang tak terpisahkan. Berdasarkan hal tersebut, maka tim PKM membuat suatu sosialisasi bagaimana smarthphone ini menjadi lebih bermanfaat dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat dimanfaatkan melalui aplikasi yang ada di smarthphone adalah bagaimana meningkatkan kemampuan speaking dalam bahasa inggris yang dapat di download pada playstore. Pentingnya penggunaan smarthphone dapat digunakan sebagai media pengajaran dan pembelajaran bahasa inggris (Budiharto & Syahroni, 2020). Selanjutnya, bahasa inggris merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa yang ada di dunia yang dijadikan sebagai bahasa internasional meliputi berbagai jenis baik untuk anak – anak, pejabat, pedagang, pertukaran mahasiswa ke luar negeri, pengusaha dan lain – lain (Nur et al., 2020). Speaking adalah menyampaikan atau mengutarakan pikiran,

pendapat dan tujuan dengan cara menyusunnya kemudian dikembangkan untuk kebutuhan bagi si pendengar untuk dapat di mengerti (Ilyas & Yulianto, 2019). Tujuan mengajar kepada peserta didik adalah : Menghasilkan suara dan pola suara, Menggunakan penekanan kalimat dan kata, pola intonasi dan irama bahasa kedua, Memilih kata -kata dan kalimat yang sesuai dengan setting, situasi, dan subjek sosial yang tepat, mengatur pemikiran mereka dalam urutan yang berarti dan logis, menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan nilai dan penilaian, Menggunakan bahasa dengan cepat dan percaya diri yang disebut kefasihan (Nunan, 2003). Ada berbagai jenis aplikasi bahasa inggris yang tim PKM sosialisasikan kepada masyarakat di desa Muaratais II untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris yaitu : slowly, Hello Pal, Bottled, Tandem Language Exchange, Hello Talk dan airtrip (<https://www.golife.id/aplikasi-percakapan-bahasa-inggris/>). Pada saat pelaksanaan sosialisasi ternyata hampir semua peserta baik anak – anak remaja ataupun orangtua yang tidak tau aplikasi tersebut karena kebanyakan dari anak – anak remaja zaman sekarang lebih sering bermain game online, tiktok, instagaram dan lain – lain. Hal itu juga merupakan yang lepas dari pantauan dan batasan orangtua yang hanya membelikan smarthphone kepada anaknya tanpa membuat aturan atau batasan tertentu sehingga lebih banyak dampak buruk daripada positif dari penggunaan smarthphone tersebut. zaman sekarang sangat digerakkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa agar dapat mengurangi kecanduan smarthphone yang terjadi baik pada anak – anak, remaja atau dewasa dan pemilihan dan menggunakan aplikasi bahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan speaking merupakan salah satu alternatif untuk kegiatan numerasi tersebut. literasi digital adalah keterampilan, pemahaman dan sikap yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pemerolehan informasi yang didapatkan melalui berbagai media informasi |dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier atau kehidupan sehari-hari (Komang et al., 2022). Berdasarkan pembahasan diatas, maka tim PKM di desa muaratais II memaparkan tujuan dan latar belakang dari pkm ini adalah untuk mengetahui bahwa sosialisasi aplikasi bahasa

inggris untuk meningkatkan speaking dapat mengurangi penggunaan game online, tiktok, instagram dan aplikasi lainnya dan lebih fokus kepada pembelajaran khususnya bahasa inggris.

B. METODE

Pada saat pelaksanaan sosialisasi, tim PKM menggunakan metode ceramah dan demonstrasi karena penting bagi tim PKM untuk menyampaikan penjelasan terkait informasi, manfaat serta tujuan dari sosialisasi yang tim PKM laksanakan pada hari sabtu, 20 Agustus 2022. metode ceramah adalah salah satu cara pengajaran tradisional yang paling lama digunakan dalam proses belajar mengajar dari tingkat paling dasar sampai perguruan tinggi mengingat sifatnya yang sangat praktis lagi efisien bagi model pengajaran yang materi dan jumlah peserta didiknya banyak (Wirabumi, 2020). Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang lebih menekankan terhadap capaian pembelajaran dan penampilan siswa (Mahmud & Idham, 2017). Tim PKM terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada peserta kemudian menjelaskan tujuan PKM tersebut dan yang terakhir adalah penjelasan tentang sosialisasi aplikasi bahasa inggris untuk meningkatkan speaking.

Setelah selesai menjelaskan, secara bergantian kemudian tim PKM sama – sama mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Langkah – langkah yang tim lakukan pada saat demonstrasi pada masing – masing smartphone peserta adalah 1. Tim PKM terdiri dari 4 orang jadi dibagi berdasarkan jumlah peserta yaitu sebanyak 20 orang dan aplikasi yang akan di download dibagi sesuai dengan jumlah yang sudah dibagi dengan tim PKM. • Tim mengarahkan peserta untuk membuka playstore kemudian mendownload aplikasi slowly, Hello Pal, Bottled, Tandem Language Exchage, Hello Talk dan airtrip. • Setelah selesai di download kemudian tim mengajari peserta untuk mendaftarkan ke akun aplikasi yang sudah di daftar tersebut • Aplikasi sudah bisa digunakan dan dapat di praktekan baik di rumah, di luar, ataupun di sekolah. Pada saat mendaftar, awalnya peserta kesulitan untuk beradaptasi dengan aplikasi tersebut, tapi tim PKM pun berkali – kali mendemonstrasikan serta

memberi arahan kepada peserta sampai akhirnya peserta mampu menggunakan aplikasi tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini pengabdian menyajikan hasil kegiatan pengabdian sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah ditentukan yang meliputi hasil kegiatan dari persiapan dan pembekalan, pelaksanaan program pengabdian, monitoring dan evaluasi, dan rencana berkelanjutan program. Penyajian hasil pengabdian ini diikuti langsung dengan pembahasannya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Muara Tais II dengan judul “*sosialisasi aplikasi penggunaan aplikasi bahasa inggris untuk melatih speaking pada masyarakat muara tais II*”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana penggunaan aplikasi khususnya bahasa Inggris untuk melatih kemampuan Speaking pada masyarakat yang ada di Desa tersebut. Dan melihat asistensi ataupun kontribusi positif yang diperoleh dengan media pembelajaran agar para orang tua dan murid – murid yang ada di Desa bisa dengan mudah belajar dan menarik minat mereka tanpa terikat ruang dan waktu.

Kegiatan dimulai dengan sambutan pembuka dari para dosen yang melakukan kegiatan sosialisasi dan Selanjutnya dilaksanakan sosialisasi oleh para dosen dengan memberikan beberapa penjelasan tentang jenis aplikasi bahasa inggris kepada peserta pkm yang diikuti oleh anak – anak, remaja dan para orangtua. Para dosen bergantian menjelaskan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh anak - anak dengan mengunduh aplikasi tersebut melalui Android. Selanjutnya dijelaskan bagaimana menggunakan aplikasi tersebut sehingga keterampilan anak - anak menggunakan Bahasa Inggris semakin meningkat. Anak - anak yang berada di desa ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi walaupun android yang mereka miliki sangat terbatas dan digunakan secara bergantian namun hal tersebut tidak mengurangi rasa keingintahuan mereka.



Gambar 1. Tim Pengabdian sedang memberikan arahan kepada peserta bagaimana cara menggunakan aplikasi bahasa Inggris

Para orangtua yang mengikuti PKM juga terlihat sangat antusias karena pada saat tim bertanya tentang apakah anak – anak di rumah menggunakan aplikasi selain bahasa Inggris ternyata kebanyakan dari orangtua baik yang punya anak dari tingkat SD sampai SMA hampir semua menjawab menggunakan games dan hal ini juga yang meresahkan bagi para orangtua sehingga para orangtua merasa kedatangan tim PKM sangat memberikan banyak manfaat.

Selain itu karena dihadiri oleh ibu kepala desa, beliau juga akan menyampaikan kegiatan PKM para tim kepada ibu – ibu pengajian turut serta memantau kegiatan anak pada saat menggunakan smartphone di rumah sehingga penggunaan aplikasi Bahasa Inggris kepada masyarakat desa dapat memberikan manfaat. Dari pelaksanaan PKM yang dilakukan, tim PKM mengharapkan bahwa diperoleh hasil akhir yaitu keefektifan dalam menggunakan aplikasi tersebut sehingga terdapat peningkatan pencapaian siswa dalam berbahasa Inggris.



a



b

Gambar 2 . Tim pengabdian sedang memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan aplikasi Bahasa Inggris

Setelah hampir semua peserta berhasil mendownload aplikasi bahasa Inggris maka diperoleh hasil yaitu, pada proses awal adalah mereka memiliki aplikasi bahasa Inggris yang sudah di download terlebih dahulu dari playstore yang ada di smart phone masing – masing.. Untuk selanjutnya proses belajar dengan membuka dan memulai belajar menggunakan aplikasi tersebut , mencoba test yang ada, pengulangan dan penilaian, untuk hari berikutnya pemberian tindak lanjut berupa hafalan, pengoreksian dan pemberian

penghargaan dan evaluasi akhir pada akhir pengajaran keseluruhan.

Diperoleh data bahwa, dari keseluruhan masyarakat yang mengikuti sosialisasi penggunaan aplikasi bahasa Inggris tersebut menyambut antusias yang baik dalam penggunaan aplikasi dan mempermudah mereka dalam belajar Bahasa Inggris dan aplikasi tersebut bisa mereka gunakan baik di rumah ataupun di sekolah. Berdasarkan sosialisasi dan wawancara yang dilakukan tim peneliti dilapangan bisa didapatkan hasil bahwa pemanfaatan aplikasi dengan menggunakan smart phone untuk menambah dan memperlancar kemampuan Bahasa Inggris di Desa tersebut dirasakan cukup efektif dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Sehingga terdapat asistensi berupa kontribusi positif yang dapat diperoleh dari masyarakat dan siswa – siswi sebagai pelajar dalam memanfaatkan aplikasi tersebut adalah berupa kemudahan belajar tanpa terikat ruang dan waktu dan pemerolahan pemahaman topik Bahasa Inggris.



Gambar 3. Foto bersama dengan para peserta sosialisasi dan tim PKM

D. KESIMPULAN

Masyarakat adalah kumpulan dari beberapa orang yang bersatu menjadi suatu komunitas sehingga menciptakan organisasi yang saling membutuhkan, melalui masyarakat inilah akan menjadi sesuatu yang lebih besar dari desa, kota hingga menjadi suatu negara. Akan tetapi penggunaannya tidak sesuai dengan kemajuannya. Selanjutnya, bahasa Inggris

merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa yang ada di dunia yang dijadikan sebagai bahasa internasional meliputi berbagai jenis baik untuk anak – anak, pejabat, pedagang, pertukaran mahasiswa ke luar negeri, pengusaha dan lain – lain. Berdasarkan pembahasan diatas, maka tim PKM di desa muaratais II memaparkan tujuan dan latar belakang dari pkm ini adalah untuk mengetahui bahwa sosialisasi aplikasi bahasa Inggris untuk meningkatkan speaking dapat mengurangi penggunaan game online, tiktok, instagram dan aplikasi lainnya dan lebih fokus kepada pembelajaran khususnya bahasa Inggris. Setelah selesai menjelaskan, secara bergantian kemudian tim PKM sama – sama mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Anak - anak yang berada di desa ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi walaupun android yang mereka miliki sangat terbatas dan digunakan secara bergantian namun hal tersebut tidak mengurangi rasa keingintahuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto, R. A., & Syahroni, A. W. (2020). *Pendampingan Pemanfaatan Duolingo melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat*. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 339–346. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.374>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157. <http://www.jurnalunita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>.
- Harianja, N. (2022). SOSIALISASI DIGITAL PARENTING DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN HANDPHONE DI KELURAHAN PADANGMATINGGI. *Jurnal Nauli*, 1(2), 46-53.
- Ilyas, M., & Yulianto, Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Task Based Learning*

- Dalam Pembelajaran Speaking. Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(2),16–24.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(2\).3931](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(2).3931)
- Komang, N., Yulastini, S., Made, N., & Narita, D. (2022). *Literasi Digital Pemanfaatan Modul Aplikasi Sevima Edlink dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*. 01(01). Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. syiah kuala University press.
- Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat (Pertama)*. DEEPUBLISH.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat (1st ed.)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nunan, D. (2003). *Task-Based Language Teaching*. Cambridge university press.
- Nur, A., Pribadi, G., & Nurcahya, M. (2020). *Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android*. Jurnal IKRA-ITH Informatika Vol 4 No 3 November 2020 1, 4(3), 5. <file:///C:/Users/user/Downloads/815-Article Text-1222-1-10-20201109.pdf>
- Sobry, M. G. (2017). *Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. M.Gustian Sobry, 2(2), 24–29. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/222>
- Wirabumi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah*. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 111.